

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena yang telah terjadi dan dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, motivasi dan persepsi, pada suatu konteks objek dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa melalui berbagai metode alamiah. Metode kualitatif yang diambil ialah untuk memahami fenomena yang sedang terjadi secara alamiah dalam keadaan yang sedang terjadi secara alamiah, (Moleong,2014:14).

Pendekatan penelitian ini dipilih karena peneliti akan memecahkan masalah dengan menggambarkan atau melukiskan mengenai Peran Lembaga Adat dalam pelestarian budaya Di desa Kuripan Kecamatan Padang ratu Kabupaten Lampung Tengah. Berdasarkan fakta yang didapati dan dideskripsikan dalam bentuk susunan kata dan bahasa yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian, peneliti menyesuaikan dengan fakta yang ada dilapangan sesuai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

B. Data dan Sumber Data

1) Data

Data yang akan dikumpulkan oleh peneliti ialah berupa kata dan gambaran dokumentasi yang akan dicari dengan beberapa sumber data. Data yang akan diambil dari :

- a) Profil Desa Kuripan
- b) Profil lembaga dari Kecamatan padang Ratu
- c) Buku kegiatan lembaga adat desa kuripan

2) Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan seterusnya ialah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah :

a. Data primer

Data yang telah dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Data primer yang digunakan adalah berasal dari hasil wawancara, adapun data primer dalam penelitian ini yaitu, sumber data ditulis atau direkam, kata-kata, ucapan dari informan penelitian mengenai Peran Lembaga Adat dalam pelestarian Didesa Kuripan Kecamatan Padang ratu Kabupaten Lampung Tengah.

b. Data Sekunder

Data sekunder bersumber dari dokumentasi berupa, website, artikel dan Undang-Undang serta referensi-referensi yang berhubungan dengan Peran Lembaga Adat dalam pelestarian budaya Didesa Kuripan Kecamatan Padang ratu Kabupaten LampungTengah.

C. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini akan menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data dengan panduan penelitian. Berikut ini metode yang akan digunakan ialah :

1. Wawancara

Hal yang akan dilakukan peneliti ialah dengan mewawancarai informan secara teratur berdasarkan panduan wawancara dan pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti. Adapun informan yang akan menjadi narasumber dalam penelitian ini ialah :

Tabel 1. Informan Penelitian

No.	Informan Penelitian	Subtansi Penelitian
1.	Abdullah selaku Kepala Desa Kuripan (Ketua Lembaga Adat Lampung Desa Kuripan)	07 Februari 2022, 1. Sebagai Pemandu objek Penelitian 2. Sebagai pemberi informasi mengenai kepemimpinan dalam lembaga adat
2.	Dedi selaku Penanggung Jawab Kampung (Sekretaris Kecamatan)	07 Februari 2022, 1. Sebagai pemberi informasi tentang peran lembaga adat 2. sebagai pemeberi data gambaran umu desa Kuripan
3.	Supardi	07 Februari 2022 Sebagai Objek penelitian mengenai peran dan kinerja lembaga adat

4.	Suwarno selaku Kasi Kesejahteraan	07 Februari 2022 Memberikan informasi mengenai keberadaan lembaga adat, serta memberikan saran sebagai masyarakat dengan suku pendatang (Jawa)
----	-----------------------------------	---

2. Observasi

Observasi penelitian ini yaitu berupa keadaan lokasi penelitian, kegiatan objek yang diteliti, serta situasi yang ada di lokasi penelitian. Seluruh penelitian yang dilakukan memerlukan beberapa macam observasi berupa orang, proses, dan benda sebagai objek penelitian. Adapun beberapa observasi yang akan dilakukan ialah :

Tabel 2. Observasi

Observasi	Subtansi
Kunjungan kegiatan budaya Lampung Desa Kuripan	Mengunjungi kegiatan budaya Lampung yaitu Pemberian Gelar adat. Dimana kegiatan ini menjadi kegiatan terbesar di Desa Kuripan dengan jumlah 54 orang.
Balai lembaga Adat Desa Kuripan	07 Februari 2022 Berkunjung kebalai Lembaga Adat Lampung Desa Kuripan bersama Masyarakat Desa Kuripan

3. Dokumen dan Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini berupa dokumen, arsip-arsip website, artikel dan Undang-undang serta referensi-referensi yang berkaitan dengan Peran Lembaga Adat dalam pelestarian budaya Didesa Kuripan Kecamatan Padang ratu Kabupaten Lampung Tengah. Dokumen dalam penelitian ini ialah melakukan pengumpulan data, dokumen atau laporan tertulis dari semua peristiwa yang isinya berupa penjelasan dan penilaian terhadap objek yang diteliti. Dalam kaitannya dengan ini, peneliti telah memperoleh data tentang berupa profil Desa Kuripan, profil Lembaga Adat Lampung Masyarakat Desa Kuripan.

D. Analisis Data

Berikut ini menurut Moleong (2014) penelitian kualitatif, tahapan-tahapan analisis data ialah:

1. Reduksi Data (*Data Reducation*)

Mereduksi data ialah merangkum serta memilah hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, Dalam penelitian ini penyajian data sebagai bentuk uraian singkat, dan sejenisnya.

3. Penarikan kesimpulan/verifikasi (*Conclusion Drawing/Verfivation*).

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang dikemukakan dalam penelitian kualitatif yang didukung oleh bukti yang valid dan konsisten sehingga kesimpulan yang dikemukakan merupakan temuan baru yang bersifat kredibel dan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan.

E. Keabsahan Data


Teknik terakhir dalam penelitian ini adalah teknik keabsahan data dimana Moleong (2014: 157) mengungkapkan bahwa Teknik keabsahan data merupakan standar validitas yang diperoleh.


Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi:

1. Uji Kredibilitas

Triangulasi digunakan dengan cara membandingkan hasil wawancara dengan kejadian sebenarnya saat observasi dan dokumentasi berlangsung. Triangulasi disajikan dengan menampilkan hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi yang peneliti dapat mengenai Peran Lembaga Adat dalam pelestarian Didesa Kuripan Kecamatan Padang ratu Kabupaten Lampung Tengah.

Tabel 3. Triangulasi

No	Wawancara		Dokumentasi	observasi
	Informan	Subtansi		
1	Bapak Abdullah selaku kepala Desa Kuripan	Masyarakat pribumi menggunakan bahasa Lampung Logat Pubian, Kecamatan Padang ratu di dominasi dengan Logat Pubian, namun sebagian besar masyarakatnya menggunakan bahasa jawa. Dari jumlah penduduk 5.470 jiwa Desa kuripan 75% berasal dari suku jawa, maka		Peneliti turun secara langsung menyaksikan Bahasa yang digunakan oleh masyarakat

		dari itu mayoritas banyak menggunakan bahasa jawa.		Desa Kuripan
	Bapak Suwaryono selaku Kasih kesejahteraan mengenai eksistensi lembaga adat Desa kuripan	Lembaga adat yang berada di Desa Kuripan sudah terlihat aktif dan sangat eksis, dimana banyak kegiatan yang telah dilakukan. Dalam pelaksanaannya masyarakat juga ikut berpartisipasi mulai dari masyarakat pribumi hingga masyarakat dari budaya lain seperti suku jawa yang selalu aktif untuk membantu kegiatan kebudayaan Lampung yang sedang berlangsung.		Eksistensi Lembaga adat Desa Kuripan dibuktikan dari keberlangsungan kegiatan budaya yang berjalan

2. Uji Keteralihan

Uji keteralihan merupakan membuat laporan, peneliti memberikan uraian yang rinci, jela dan sistematis dan dapat dipercaya. Bila pembaca laporan penelitian memperoleh gambaran yang jelas dan rinci, semacam suatu hasil penelitian dapat diberlakukan, maka laporan tersebut memenuhi standar.

3. Uji Kebergantungan

Uji kebergantungan merupakan subsitusi istilah reliabilitas dalam penelitian yang nonkualitatif. Pada cara nonkualitatif, reliabilitas ditunjukkan dengan jalan mengadakan replikasi studi. Penelitian ini perlu diuji kebergantungannya dan untuk mengecek apakah hasil penelitian ini benar atau tidak maka peneliti mendiskusikannya dengan pembimbing.

4. Uji Kepastian

Pada penelitian kualitaif, uji kepastian mirip dengan uji kebergantungan sehingga pengujinya dapat dilakukan secara bersamaan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar kepastian. Dalam penelitian ini jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasilnya ada. Pada penelitian ini uji kepastian dilakukan bersama dengan uji kebergantungan namun terdapat perbedaan, perbedaan terletak pada orientasi penilaiannya. Uji kepastian digunakan untuk menilai proses penelitian.